

Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan III Program MBKM Sekolah Dasar Negeri 25
Pangkalan Kabupaten Labuhanbatu Sekolah Dasar Negeri 08 Guntung Tanjung Tiram
Kabupaten Batubara

¹Ibnu Rasyid Munthe, ²Marnis Nasution, ³Bhakti Helvi Rambe, ⁴Syaiful Zuhri Harahap, ⁵Fitri Aini Nasution, ⁶Deci Irmayani

^{1,2,4}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Labuhanhanbatu

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

^{5,6}Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Labuhanhanbatu

E-Mail : ibnurasyidmunthe@gmail.com, marnisnst@gmail.com, bhaktihelvirambe@gmail.com,
syaifulzuhriharahap@gmail.com, fitriaininasution689@gmail.com, deacyirmayani@gmail.com

Abstrak

Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja, yang berupaya memperkuat kemampuan lulusan soft skill dan hard skill. Mahasiswa bertanggung jawab untuk membantu adaptasi teknologi, mendukung kegiatan kelas, dan membantu administrasi di sekolah tempat mereka ditugaskan. Kampus pengajaran yang terletak di zona 3T ini hanya untuk sekolah dasar (SD) dengan minimal akreditasi C (terdepan, terluar, dan tertinggal). Kemendikbud memilih akademisi dan mahasiswa untuk proyek pengabdian kepada masyarakat ini. Metode ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metodologi observasi dan berlangsung dari 1 Februari hingga 31 Juli 2022. Tujuan dari deskriptif kualitatif adalah untuk menangkap sedetail mungkin tentang suatu keadaan untuk menghasilkan gambaran lengkap tentangSSg situasi tersebut. Saat mengumpulkan data, pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan dan memahami pentingnya data. Pendekatan observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengevaluasi tempat secara cermat dan langsung dalam rangka menentukan keadaan di lokasi atau untuk menunjukkan keabsahan rencana studi yang sedang dilakukan. Sebelum menganalisis suatu fenomena, kegiatan pengamatan dilakukan pada item untuk memproses apa yang diamati. Dalam layanan ini, kami adalah Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan membawa mahasiswa ke kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu dan Kabupaten Batubara untuk melaksanakan program bantuan pengajaran bagi mahasiswa dan memberikan pendampingan terhadap proses kegiatan MBKM dalam program pendampingan pengajaran generasi ke-III. Tanjung Tiram, Kabupaten Batubara dan kecamatan pangkatan Kabupaten Labuhanbatu dan mahasiswa melaksanakan program tersebut. Pada bagian ini, Dosen Pendamping lapangan memberikan bantuan untuk membantu mahasiswa dengan laporan awal dan program di kampus, mengajarkan mereka cara melakukan observasi. mahasiswa mendapatkan buku catatan setiap hari. Selama proses bantuan pengajaran, siswa dan guru menuliskan semua kegiatan setiap hari. Guru juga menulis tanggapan terhadap jawaban mahasiswa setiap minggu. Selama setiap akhir pekan penugasan, mentor berbagi sesi sekali selama dua minggu. Mahasiswa yang memiliki masalah ditindaklanjuti oleh administrasi. Sekolah tempat dia bertugas

melaksanakan program pengajaran Program ini dapat berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan kemahasiswaan pada program pengajaran kampus angkatan ke-3 di sekolah adalah melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih berpusat pada peningkatan numerasi dan literasi siswa, adaptasi teknologi pembelajaran, serta pendampingan guru dan administrasi sekolah Hasil dari rangkaian kegiatan program kampus mengajar angkatan III adalah kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mudah dan penuh semangat oleh sekolah. Program kegiatan terdiri dari pelaksanaan proses belajar mengajar, mengadaptasi teknologi pembelajaran, dan memantau persiapan sumber belajar instruktur. Program ini diproyeksikan akan memberikan dampak yang baik bagi siswa dan guru dalam rangka meningkatkan pembelajaran sekolah dasar.

KataKunci: Asistensi Mengajar, Kampus Merdeka, Deskriptif Kualitatif, Observasi.

Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, bangsa, dan negara. Masa depan suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dari pendidikannya saat ini. Karena pendidikan menghasilkan generasi penerus dan pemimpin masa depan negara. Oleh karena itu, pendidikan harus selalu berkembang karena merupakan suatu keharusan bagi manusia untuk menjalani kehidupan yang lebih berevolusi dan berkembang.(Hamzah, 2021).Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, menerbitkan sebuah program “Merdeka Belajar” yang mempunyai tujuan untuk menanggapi kebutuhan pendidikan di era revolusi industri 4.0. Program ini juga memperoleh dukungan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).Kebutuhan esensial dalam revolusi industri 4.0 adalah pengetahuan tentang materi literasi dan numerasi yang terintegrasi. Guna memaksimalkan penguasaan tersebut, dilakukan terobosan di bidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan baik soft maupun hard skill, sehingga lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta mempersiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral, dan beretika.Inti dari kebebasan belajar sendiri adalah siswa selanjutnya akan memiliki kebebasan berpikir, baik secara individu maupun kelompok, sehingga kedepannya dapat melahirkan siswa yang unggul, kritis, kreatif, kolaboratif, inventif, dan partisipatif. Tujuannya agar program pembelajaran mandiri akan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.(Idiyono et al., 2021).

Kehadiran mahasiswa di kampus mengajar melalui penerapan pembelajaran di luar kelas dan dengan metode yang menyesuaikan kehidupan sehari-hari dengan apa yang diharapkan dari pembelajaran. Siswa sekolah dasar memberikan kesempatan untuk berkomunikasi dengan mahasiswa sebagai asisten pengajar dan dapat mengubah mahasiswa menjadi sosok yang inspiratif. Kampus pengajaran juga menawarkan pada mahasiswa kesempatan untuk meningkatkan semangat dan karakter kepemimpinan mereka dan mendapatkan pengalaman belajar. Tujuan penerapan program kampus untuk pengajaran adalah untuk memberdayakan mahasiswa yang bekerja dengan sekolah. Mahasiswa dalam program pengajaran kampus bertanggung jawab untuk mendukung kegiatan pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi di sekolah tempat mereka ditugaskan. Pembelajaran di semua topik tercakup, dengan penekanan pada membaca dan berhitung. Dengan membantu adopsi metode pembelajaran 4.0 berbasis teknologi seperti penggunaan aplikasi dalam pembelajaran online, mahasiswa dapat membantu

dengan adaptasi teknologi. Ini melibatkan masalah dengan administrasi pembelajaran dan administrasi sekolah. Kampus pengajaran secara eksklusif menargetkan sekolah dasar (SD) dengan setidaknya akreditasi C dan terletak di zona 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal)(Anwar, 2021).Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan Ke 3 dilaksanakan di SDN 25 Desa Tanjung Harahapan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu dengan jumlah siswa 96 orang dengan akreditasi C kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu kurikulum 2013 dan Sekolah Dasar Negeri 08 Guntung Tanjung Tiram Kabupaten Batubara. jumlah siswa 144 orang dengan akreditasi C kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu kurikulum 2013

Metode Pelaksanaan PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan dosen dan mahasiswa yang dipilih oleh kemendikbud. Pendekatan dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik obeservasi yang berlangsung dari 1 Februari sampai dengan 31 Juli 2022.deskriptif kualitatif yakni mencatat sebanyak mungkin detail tentang suatu situasi, dengan berusaha menciptakan gambaran situasi yang komprehensif. Teknik ini digunakan ketika mengumpulkan data, untuk menjelaskan dan memahami arti dari data tersebut(Akhmad, 2015). Teknik observasi yakni mengumpulkan data dengan meninjau lokasinya secara cermat dan langsung, untuk mengetahui kondisi yang ada di lokasi atau membuktikan keabsahan desain penelitian yang sedang dijalankan.Sebelum menyelidiki suatu fenomena, kegiatan observasi dilakukan terhadap objek, untuk mengolah apa yang diketahui tentang subjek, berdasarkan pengetahuan dan gagasan sebelumnya(Uli & Lizawati, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Dalam pengabdian ini kami sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan membawa mahasiswa ke kantor Kabupaten Labuhanbatu untuk melaksanakan program asistensi mengajar oleh mahasiswa dan melakukan pendampingan proses kegiaiatan MBKM pada program asistensi mengajar angkatan ke 3. Pihak Sekolah SDN 025 pangkatan serta Sekolah Dasar Negeri 08 Guntung Tanjung Tiram Kabupaten Batubaradan mahasiswamelaksanakan program tersebut. Pada bagian ini dosen pendamping lapangan melakukan pendampingan untuk membantu mahasiswa dengan laporan awal mereka, pada program kampus mengajar mereka bagaimana melakukan observasi. Mahasiswa mendapatkan buku log book setiap hari, selama proses asistensi menagajar mahasiswa dan guru menulis semua kegiatan setiap hari. Guru juga menulis tanggapan atas jawaban siswa setiap minggu. Selama setiap akhir pekan penugasan, mentor berbagi sesi sekali selama dua minggu. Siswa yang memiliki masalah ditindaklanjuti oleh administrasi. Sekolah tempat dia bertugas melaksanakan program pengajaran. Program ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.Kegiatan mahasiswa pada program kampus mengajar angkatan 3 di sekolah tersebut yakni, melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih berpusat pada peningkatan numerasi dan literasi siswa, adaptasi teknologi pembelajaran, dan membantu administrasi guru dan sekolah.



Gambar 1. Mengantarkan Mahasiswa KeKantor Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu



Gambar 2. Mengantarkan Mahasiswa Ke Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Batubara



Gambar 3. Observasi dan Sharing Session Asistensi Mengajar



Gambar 4. Aktivitas Asistensi Mengajar Di Sekolah Dasar

No	Tanggal Kegiatan	Keterangan Logbook	Status	Aksi
1	2022-06-29	Kegiatan saya pada hari ini Rabu tanggal 29 Juni 2022 adalah saya membuat dan menyelesaikan semua laporan harian saya serta mengisi penilaian mandiri maupun rekan pada m	Disetujui	Detail
2	2022-06-28	Kegiatan saya pada hari Selasa tanggal 28 Juni 2022 adalah saya mengikuti zoom meeting dan live youtube mengenai penarikan peserta kampus mengajar angkatan 3 yang diadak	Disetujui	Pusat Bantuan
3	2022-06-27	Kegiatan saya pada hari Senin 27 Juni 2022 adalah sharing session mengenai penilaian guru pamong bersama rekan kedua saya dengan dosen pembimbing lapangan di universitas	Disetujui	Detail
4	2022-06-25	Kegiatan saya di hari Sabtu 25 Juni 2022 adalah masih seperti di hari Jumat yaitu tidak hadir kesekolah karena pendaftaran siswa/i SD N 25 Pangkatan sudah ditutup d	Disetujui	Detail

Gambar 5. Dosen Pendamping Lapangan Evaluasi Dari Log Book Mahasiswa

No	Jenis Laporan	Tanggal Laporan	Minggu Ke	Status	Action
1	Laporan Akhir	2022-07-09	21	Disetujui	Detail
2	Laporan Mingguan	2022-06-29	18	Disetujui	Detail
3	Laporan Mingguan	2022-06-25	17	Disetujui	Detail
4	Laporan Mingguan	2022-06-18	16	Disetujui	Pusat Bantuan
5	Laporan Mingguan	2022-06-11	15	Disetujui	Detail
6	Laporan Mingguan	2022-06-04	14	Disetujui	Detail
7	Laporan Mingguan	2022-05-28	13	Disetujui	Detail
8	Laporan Mingguan	2022-05-21	12	Disetujui	Detail

Gambar 6. Dosen Pendamping Lapangan Evaluasi Dari Laporan Mingguan Mahasiswa

Asesmen Mandiri

Tanggal : 05 May 22
Minggu Ke : 10

No.	Pertanyaan
1	Efektifitas pembelajaran yang dilakukan terhadap siswa Jawaban 1 <input type="radio"/> Pembelajaran yang saya lakukan tidak sesuai dengan rencana 2 <input type="radio"/> Pembelajaran yang saya lakukan sesuai rencana namun siswa yang memenuhi KKM kurang dari 50% 3 <input type="radio"/> Pembelajaran yang saya lakukan sesuai rencana serta menunjukkan hasil 50-75% siswa memenuhi KKM 4 <input checked="" type="radio"/> Pembelajaran yang saya lakukan sesuai rencana serta menunjukkan hasil lebih dari 75% memenuhi KKM
2	Antusiasme, kesungguhan, dan kesenangan siswa terhadap pembelajaran Jawaban 1 <input type="radio"/> Siswa yang saya ajar tidak antusias mengikuti pembelajaran 2 <input type="radio"/> Siswa yang saya ajar mengikuti pembelajaran dengan antusias namun tidak menunjukkan kesungguhan atau ekspresi senang dalam belajar 3 <input type="radio"/> Siswa yang saya ajar mengikuti pembelajaran dengan antusias dan sungguh-sungguh 4 <input checked="" type="radio"/> Siswa yang saya ajar mengikuti pembelajaran dengan antusias, sungguh-sungguh, dan menunjukkan ekspresi senang dalam belajar

Gambar 7. Mahasiswa Melakukan Asesmen Mandiri Selama Proses Asistensi Mengajar

Asesmen Rekan

Show 25 entries Search:

No.	Tanggal	Minggu Ke	Detail
1	7 May 2022	10	View
2	30 June 2022	21	View
3	30 June 2022	21	View
4	7 May 2022	10	View

Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

Gambar 8. Mahasiswa melakukan Asesmen Rekan Selama Proses Asistensi Mengajar

Asesmen Dosen

[Kerjakan Asesmen](#)

Show 25 entries Search:

No.	Tanggal	Minggu Ke	Detail	Aksi	Ket
1	8 May 2022	10	View	Edit	
2	20 June 2022	21	View	Edit	

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

Gambar 9. Dosen Pendamping Lapangan Melakukan Assesmen Dosen Selama Proses Asistensi Mengajar

Kesimpulan

Rangkaian kegiatan program kampus mengajar angkatan III bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan pihak sekolah sangat antusias. Program kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan proses belajar mengajar, adaptasi teknologi pembelajaran, dan memantau guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Program ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa dan guru demi meningkatkan pembelajaran disekolah dasar.

DaftarPustaka

- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *DutaCom*, 9(1), 43–43.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/PKWU.V9I1.221>
- Hamzah, R. A. (2021). PELAKSANAAN KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN I PROGRAM MERDEKA BELAJAR KEMDIKBUD DI SEKOLAH DASAR. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.46368/DPKM.VII2.339>
- Idiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/30125>
- Uli, I., & Lizawati. (2019). Teknik Observasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *SeBaSa*, 2(2), 109–117. <https://doi.org/10.29408/SBS.V2I2.1569>.